

ABSTRAK

Nama : Yani Guswanti Sapitri
Program studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi
Maag Pada Masyarakat RW 005 Kelurahan Kebagusan Kecamatan
Pasar Minggu Jakarta Selatan

Sakit maag adalah meningkatnya produksi asam lambung sehingga terjadi iritasi lambung. Penyakit maag dapat dicegah dengan menghindari faktor-faktor pemicu maag. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Maag Pada Masyarakat RW 005 Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif dengan survei yang bersifat analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportionate stratified random sampling*, pengambilan data melalui kuesioner dengan, jumlah responden sebanyak 110 orang uji statistik menggunakan *Chi-Square* dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik (49,0%), kategori cukup (29,4%), dan kategori kurang (21,6%). Perilaku dengan kategori baik sebanyak (52,0 %), kategori cukup (28,4 %) dan kategori kurang (19,6%). Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-Square* nilai *P-Value* 0,000 yang menunjukkan bahwa *P-Value* 0,05 maka H_0 di tolak menggunakan uji *cis-quare* dengan Sig. 0,000 (*P-Value* 0,05). Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Maag Pada Masyarakat RW 005 Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan karena.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi, Maag.

ABSTRACT

Nama : Yani Guswanti Sapitri
Program studi : Farmasi
Judul : The Relationship between Knowledge Level and Self-medication
Behavior for Ulcers in the RW 005 Kebagusan Village, Pasar
Minggu District, South Jakarta

Heartburn is an increase in stomach acid production resulting in gastric irritation. Ulcer disease can be prevented by avoiding ulcer trigger factors. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and ulcer self-medication behavior in the RW 005 Kebagusan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta. This research is a descriptive research with an analytic survey with a cross-sectional design. The sampling technique was carried out by means of proportionate stratified random sampling, data collection through questionnaires, the number of respondents was 110 statistical tests using *Chi-Square* with the results of the study showing the level of knowledge in the good category (49.0%), the sufficient category (29.4%) and less category (21.6%). Behavior with good category (52.0%), enough category (28.4%) and less category (19.6%). In this study using the *Chi-Square* test the P-Value was 0.000 which showed that the P-Value was 0.05, so H0 was rejected using the chi-square test with Sig. 0.000 (P-Value 0.05). There is a relationship between the level of knowledge and self-medication behavior for ulcers in the RW 005 Kebagusan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta.

Keywords: Knowledge, Behavior, Self-medication, Ulcer.